

**LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**PENYULUHAN MELALUI PERANCANGAN MURAL
TENTANG BAHAYA NARKOBA BAGI KARYAWAN
INTERNAL BADAN NARKOTIKA NASIONAL PUSAT**

Oleh

KETUA TIM PELAKSANA

JOACHIM DAVID MAGETANAPUANG, S.Sn, M.Ds
NIDN : 0316086203

ANGGOTA TIM PELAKSANA

NIKEN SAVITRI ANGGRAENI, S.Sn, M.Ds
Drs. KRISTIANUS HARYANDI, M.Ds
WIN RICO, S.Ds, MM
AGUNG KURNIAWAN, S.Pd, M.Ikom

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA YAI
JUNI 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

PENYULUHAN MELALUI PERANCANGAN MURAL TENTANG BAHAYA NARKOBA BAGI KARYAWAN INTERNAL BADAN NARKOTIKA NASIONAL PUSAT

1. Nama Mitra 1 : Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat
Nama Mitra 2 : Direktorat Bidang Pencegahan BNN Pusat
2. **Ketua Tim Pelaksana**
Nama : Joachim David Magetanapuang, S.Sn, M.Ds
NIDN : 0316086203
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Bidang Keahlian : Desain Komunikasi Visual
Perguruan Tinggi : Universitas Persada Indonesia YAI
Alamat Kantor : Jl. Diponegoro 74, Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. H. Abdul Majid No. 17, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan
Telp : 085880135860, 087878352537
Email : dvdjoachim@gmail.com
3. **Anggota Tim Pelaksana**
Jumlah Anggota : Dosen Tetap 4 (empat) orang
Nama Anggota :
 1. Niken Savitri Anggraeni, S.Sn, M.Ds
 2. Drs. Kristianus Haryandi, M.Ds
 3. Win Rico, S.Ds, MM
 4. Agung Kurniawan, S.Pd, M.Ikom
4. **Lokasi Kegiatan Mitra 1**
Wilayah Mitra 1 : MT. Haryono, Cawang
Kota : Jakarta Timur
Propinsi : DKI Jakarta

Jarak PT ke Lokasi Mitra : 16 km

Lokasi Kegiatan Mitra 2

Wilayah Mitra 2 : MT Haryono, Cawang

Kota : Jakarta Timur

Propinsi : DKI Jakarta

Jarak PT ke Lokasi Mitra : 16 km

5. Luaran yang Dihasilkan : Perancangan media komunikasi internal bahaya narkoba bagi karyawan internal melalui penggunaan media ruang publik (mural)
6. Waktu Pelaksanaan : 1 (satu) hari
7. Biaya Total : Rp. 2.800.000,-

Mengetahui

Ketua Program Studi
Desain Komunikasi Visual



Niken Savitri A, S.Sn, M.Ds

Jakarta, 22 Juni 2017

Ketua Pelaksana
Pengabdian Kepada Masyarakat



Joachim David M, S.Sn, M.Ds

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Persada Indonesia YAI



Prof. Dr. Ibnu Hamad, M.Si
115654

STRUKTUR LAPORAN

1. **Judul Kegiatan** : Penyuluhan Melalui Perancangan Mural Tentang Bahaya Narkoba Bagi Karyawan Internal Badan Narkotika Nasional Pusat
2. **Nama Mitra 1** : Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat
Nama Mitra 2 : Direktorat Bidang Pencegahan BNN Pusat
3. **Jumlah Mitra** : 50 orang
4. **Pendidikan Mitra** : S1 (Strata Satu)
5. **Persoalan Mitra** : Media Komunikasi
6. **Status Sosial Mitra** : Direktorat Bidang Pencegahan BNN Pusat
7. **Lokasi** : MT Haryono, Cawang, Jakarta Timur
8. **Jarak PT ke Lokasi** : 16 km
9. **Sarana Transportasi** :
 - a. Mobil
 - b. Angkutan Umum
 - c. Motor
10. **Sarana Komunikasi** : Telepon dan email
11. **Tim Pengabdian Masyarakat**
 - Jumlah Dosen : 5 orang (4 orang sebagai panitia pelaksana dan 1 orang merangkap pembicara)
 - Jumlah Mahasiswa : -
 - Gelar Akademik : S2
 - Program Studi : Desain Komunikasi Visual
 - Fakultas : Ilmu Komunikasi UPI YAI
12. **Aktivitas Kegiatan**

- Metode Kegiatan : Merancang Mural Sebagai Media Komunikasi Tentang Bahaya Narkoba
13. **Waktu Pelaksanaan** : 1 (satu) hari
14. **Tingkat Keberhasilan** : Berhasil
15. **Indikator Keberhasilan** : Pimpinan dan Karyawan Direktorat Bidang Pencegahan BNN Pusat sangat apresiatif dan tertarik sekali dengan media komunikasi yang dipergunakan
16. **Kelanjutan Kegiatan** : Selesai
17. **Biaya Program**
- DIPA DP2M : -
- Perguruan Tinggi : -
- Sumber Lain : Swadana Kelompok Rp. 3.000.000,-
18. **Likuidasi Dana Program**
- Tahap Pencairan Dana : Mendukung Kegiatan di Lapangan
- Jumlah Dana : Diterima 100%
19. **Kontribusi Mitra**
- Peran Mitra : Aktif
- Peranan Mitra : Menetapkan teknik pelaksanaan
- Alasan Kelanjutan : Keputusan bersama
20. **Usul Penyempurnaan Program Pengabdian Masyarakat**
- a. Usulan Kegiatan : Penyempurnaan Media Komunikasi
- b. Anggaran Biaya : Ditingkatkan
- c. Dokumentasi : Dilengkapi
- d. Kegiatan yang bermanfaat dari berbagai perspektif : Tingkat Pemahaman
- e. Potret permasalahan yang terekam : Media komunikasi dalam perancangan perlu lebih disempurnakan dalam korelasi antara

penerjemahan pesan komunikasi dalam bentuk visual yang mudah dipahami

f. Lain – lain : -

BAB I

PENDAHULUAN

1. Perancangan Mural

Dalam masa awal perkembangannya Mural disebut sebagai Graffiti yang berasal dari bahasa latin “graffiato” yang berarti “goresan”. Dimana dalam pengertian seni graffiti adalah karya seni yang dibentuk melalui goresan rancangan diatas sebuah permukaan.

Seni graffiti bukanlah suatu bentuk seni baru karena dari hasil penemuan arkeologi bentuk seni ini sudah dikenal sejak 30.000 tahun sebelum masehi dengan ditemukannya lukisan dan pictograf pada dinding gua pre historis yang diperkirakan dibuat dengan mempergunakan tulang dan pigmen yang melukiskan kehidupan binatang liar serta kegiatan berburu.

Selain itu ada pula temuan arkeologi dalam bentuk goresan teks dalam bahasa Safaitic (proto Arabic) pada permukaan batuan di gurun pasir Syria Selatan, Jordania Timur dan Arab Saudi Utara yang berasal dari abad 1 s/d 4 sebelum masehi. Bentuk seni graffiti yang lebih modern ditemukan pada kota tua Yunani Ephesus atau yang sekarang lebih dikenal sebagai Turki yaitu suatu bentuk lukisan pada dinding. Bangsa Romawi Kuno memiliki kebiasaan menorehkan graffiti pada dinding dan monument yang ditemukan di Mesir.

Konotasi klasik graffiti pada masa itu selalu berkaitan dengan deklarasi cinta, retorika politik dan pesan-pesan sederhana yang berkaitan dengan masalah sosial politik. Graffiti modern yang dimulai pada tahun 1920 di kota New York yang muncul dengan dimulainya era kebudayaan Hip Hop. Pada masa itu seni graffiti kebanyakan dilakukan pada tembok stasiun kereta bawah tanah kota New York.

Pada akhir tahun 1970 dan awal 1980 seni graffiti mulai mencari format baru dengan memanfaatkan bidang pada dinding gerbong kereta bawah tanah sementara media yang paling populer dipergunakan adalah cat kaleng semprot

(aerosol paint), baru pada sekitar tahun 1986 para artis graffiti mulai melakukan aktivitasnya di tembok-tembok jalanan yang mereka namakan “galeri jalanan (street galleries)”.

Walaupun dilihat dari sisi kreatifitas seni graffiti dalam hal ini para artis graffiti memiliki kreatifitas tinggi namun secara hukum seni graffiti dapat dikatakan ilegal dengan kecenderungan vandalism. Tetapi pada awal tahun 2000 IBM memanfaatkan seni graffiti untuk kepentingan promosinya yang kemudian diikuti oleh Sony dalam mempromosikan seri Rakugaki Okoku dari Sony Play Station 2 pada tahun 2003 – 2005.

Mural pada intinya adalah merupakan suatu media komunikasi yang memiliki fungsi utama sebagai penggunaan ruang publik sebagai penyampai pesan komunikasi.

2. Direktorat Bidang Pencegahan Badan Narkotika Nasional

Pengertian Direktorat Bidang Pencegahan Badan Narkotika Nasional adalah merupakan suatu bidang yang secara langsung dan aktif dalam melakukan kampanye pencegahan narkoba pada semua kalangan baik generasi muda, keluarga maupun para pekerja melalui berbagai aspek pendekatan.

Karyawan internal Badan Narkotika Nasional yang termasuk dalam klasifikasi sebagai komunitas pekerja merupakan organisme yang unik dan selalu berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya dalam korelasi dengan suatu komunitas tertentu. Perkembangan organisme yang rentan terhadap narkoba ini dalam seluruh aspek kepribadiannya selalu mengikuti tempo dan irama perkembangan masing-masing organisme sesuai dengan komunitasnya pada setiap aspek tidak selalu sama terutama dalam tingkat pencegahan.

Organisme yang rentan terhadap narkoba ini merupakan komponen-komponen variatif masukan dalam baik dalam sistem pendidikan formal maupun informal dan selanjutnya diproses dalam proses pendidikan yang lebih spesifik, sehingga dapat menjadi individu-individu yang berkualitas sesuai dengan tujuan utama dalam korelasi dengan tindak pencegahan. Sebagai komponen yang ada

baik dalam pendidikan formal maupun informal pendekatan terhadap organisme yang rentan terhadap narkoba ini dapat dilakukan melalui :

- a. Pendekatan sosial, organisme yang rentan terhadap narkoba adalah individu-individu adalah diharapkan dapat menjadi anggota masyarakat yang lebih baik.
- b. Pendekatan psikologis, organisme yang rentan terhadap narkoba merupakan suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang.
- c. Pendekatan edukatif, pendekatan pendidikan menempatkan organisme yang rentan terhadap narkoba sebagai salah satu unsur terpenting dalam perkembangan organisme yang rentan terhadap narkoba yang memiliki hak dan kewajiban dalam rangka penyempurnaan sistem pendidikan formal maupun informal secara menyeluruh dan terpadu.
- d. Pendekatan persuasif, pendekatan yang lebih mengarah kepada sisi emosional menempatkan organisme yang rentan terhadap narkoba dalam posisi yang lebih spesifik untuk lebih menjaga dirinya baik sebagai individu maupun dalam korelasi dengan suatu komunitas.

Penyuluhan melalui media perancangan mural sangat dibutuhkan bagi organisme yang rentan terhadap narkoba terutama dalam hal ini secara lebih spesifik bagi karyawan internal Badan Narkotika Nasional Pusat dalam korelasi dengan bagaimana menyampaikan suatu pesan dalam konteks yang mudah dipahami.

Melalui penyuluhan bagi karyawan internal pada Badan Narkotika Nasional diharapkan dapat tercapai :

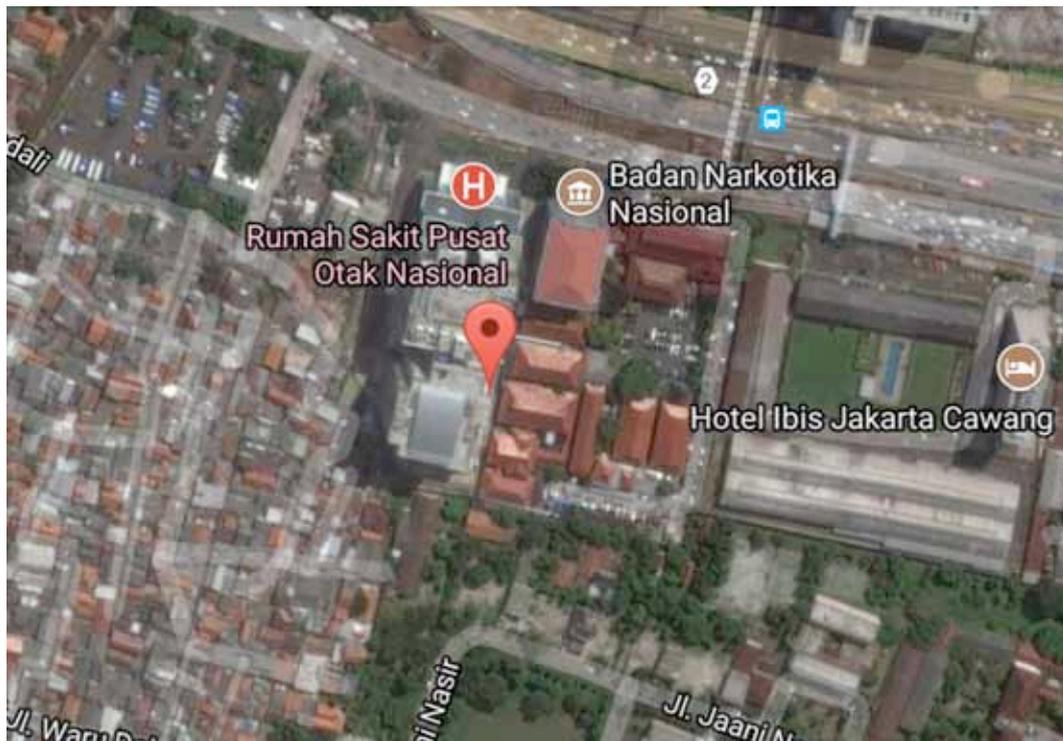
1. Direktorat Bidang Pencegahan dapat memiliki suatu pemahaman spesifik tentang penyampaian pesan komunikasi yang mudah dipahami melalui suatu media spesifik.
2. Direktorat Bidang Pencegahan dapat memiliki suatu platform dalam meningkatkan pola komunikasi dalam korelasi dengan tindak pencegahan narkoba pada semua lini yang menjadi sasaran utama dari tindak pencegahan narkoba.

3. Lokasi Mitra

Lokasi mitra berada di daerah MT Haryono, Cawang, Jakarta Timur.



Peta Lokasi



4. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan uraian di atas maka permasalahan yang dihadapi oleh Direktorat Bidang Pencegahan Badan Narkotika Nasional dapat dirumuskan sebagai berikut;

- a. Pola pemikiran konseptual Direktorat Bidang Pencegahan dalam perancangan pesan komunikasi belum terpola secara sistematis .
- b. Kreativitas para staf Direktorat Bidang Pencegahan dalam korelasi dengan perancangan media komunikasi masih belum baik karena terbentuk dari pola otodidak
- c. Direktorat Bidang Pencegahan masih belum sadar akan peran dan fungsi pemilihan media komunikasi yang tepat dan efisien dalam menjangkau target audience yang dituju secara spesifik.

BAB II

**KELAYAKAN TIM PELAKSANA
PENGABDIAN MASYARAKAT PADA DIREKTORAT
BIDANG PENCEGAHAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL
(BNN) PUSAT**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 19 Juni 2017 oleh Tim Pengabdian Masyarakat dari Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Persada Indonesia, Yayasan Administrasi Indonesia (UPI-YAI).

Adapun kelayakan Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pada Direktorat Bidang Pencegahan Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat dapat dilihat dari pengalaman Tim Kegiatan Pengabdian Masyarakat, antara lain:

Pengabdian Masyarakat

1. Memberikan pemahaman tentang pola pemikiran konseptual yang baik dalam perancangan media komunikasi pada Direktorat Bidang Pencegahan.
2. Memberikan pengarahan untuk peningkatan kreativitas melalui perancangan media komunikasi yang baik
3. Memberikan penyuluhan tentang efektifitas pesan komunikasi melalui perancangan mural dan penggunaan ruang publik sebagai media komunikasi yang efektif dan efisien.

BAB III

**PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PADA DIREKTORAT BIDANG PENCEGAHAN
BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) PUSAT**

Judul : Penyuluhan Melalui Perancangan Mural Bagi Karyawan Internal Pada Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat

Kegiatan penyuluhan pada Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat merupakan salah satu kegiatan sebagai bentuk pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian masyarakat. Fokus utama dari kegiatan pelatihan tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam bentuk *soft skill* dalam korelasi dengan pengembangan pemikiran konseptual serta peningkatan kreativitas bagi Direktorat Bidang Pencegahan dalam perancangan mural tentang pencegahan narkoba bagi karyawan internal.

Tahapan-tahapan kegiatan pelatihan secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut :



Deskripsi Kegiatan

1. Observasi Lapangan dan Pengajuan Proposal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat diawali dengan melakukan pengamatan (observasi) pada tanggal 10 Mei 2017 melalui pertemuan dan diskusi dengan Kepala Bidang Diseminasi Informasi, Direktorat Bidang Pencegahan, Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat, Bapak Krisna dan Bapak Ferdy Suryo Nugroho beserta Ibu Wildah bertempat di kantor pusat Badan Narkotika Nasional, Jl. MT Haryono no 11, Cawang, Jakarta Timur.

Didalam pertemuan dilakukan pembahasan berbagai permasalahan terutama dalam korelasi dengan perancangan mural dalam korelasi dengan tindak pencegahan narkoba. Menurut Bapak Krisna fokus utama adalah bagaimana merancang suatu pesan komunikasi dalam bentuk visual yang menarik melalui penggunaan media ruang publik dalam korelasi dengan tindak pencegahan narkoba yang mudah dipahami oleh target audience.

Berdasarkan dari hasil observasi dan diskusi yang telah dilakukan, pada tanggal 12 Mei 2017 kami tim Dosen Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat UPI YAI melakukan pertemuan internal di kampus tentang rencana kegiatan pengabdian masyarakat terutama untuk menentukan tema, tujuan serta fokus utama sesuai dengan permasalahan yang dihadapi terutama oleh Direktorat Bidang Pencegahan sebagai pelaksana pendampingan. Kami memutuskan untuk melakukan kegiatan penyuluhan dengan fokus utama pada perancangan mural sebagai suatu media pesan komunikasi visual yang unik. Pada tgl. 18 Mei 2017 kami sampaikan apa yang menjadi rencana kegiatan tersebut kepada Bapak Krisna sebagai Kepala Bidang Diseminasi Informasi, Direktorat Bidang Pencegahan melalui telepon.

Pada tanggal 27 Mei 2017 kami bertemu kembali dengan Kepala Bidang Diseminasi Informasi, Direktorat Bidang Pencegahan untuk melakukan diskusi dengan fokus utama tentang kepastian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fikom UPI YAI termasuk persetujuan rancangan mural yang sudah dipersiapkan serta menentukan

waktu serta tata cara pelaksanaannya dan diputuskan kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2017.

Selanjutnya tim dosen melakukan diskusi kembali dengan pihak pimpinan Fikom UPI YAI pada tanggal 2 Juni 2017 untuk lebih memantapkan lagi perencanaan dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

2. Penyuluhan Melalui Perancangan Mural Bagi Karyawan Internal Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Tim Dosen Pengabdian Masyarakat Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fikom UPI YAI pada kantor pusat Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat, Jl. MT Haryono No. 11, Cawang, Jakarta Timur secara keseluruhan menghabiskan waktu 48 jam dengan rincian 19 jam untuk observasi dan persiapan, 11 jam diskusi kelompok, 12 jam pelaksanaan kegiatan pelatihan serta 6 jam dalam pembuatan laporan kegiatan.

Tema kegiatan penyuluhan yang dilakukan adalah “Perancangan Mural Bagi Karyawan Internal Badan Narkotika Nasional Pusat Dalam Tindak Pencegahan Narkoba”. Dalam upaya pengembangan pemikiran konseptual serta peningkatan kreativitas para staf Direktorat Bidang Pencegahan yang berkaitan dengan perancangan media kampanye.

Alasan utama pengambilan tema tersebut diatas adalah karena sesuai dengan program peningkatan pemikiran konseptual dalam pengembangan kualitas pesan komunikasi secara visual.

BAB IV
JADWAL ACARA DAN BIAYA KEGIATAN

Susunan acara yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut;

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Pukul 8.00 | Persiapan keberangkatan di kampus |
| 2. Pukul 9.00 | Berangkat menuju Lokasi |
| 3. Pukul 10.00 | Tiba di lokasi, persiapan kegiatan penyuluhan |
| 4. Pukul 10.30 | Sambutan dan Pengarahan Direktur Bidang Pencegahan, Badan Narkotika Nasional |
| 5. Pukul 11.00-12.00 | Pengerjaan Pemasangan Mural |
| 6. Pukul 12.00-13.00 | Ishoma |
| 7. Pukul 13.00-16.30 | Pengerjaan Pemasangan Mural |
| 8. Pukul 16.30 | Penutupan |
| 9. Pukul 17.00 | Kembali ke kampus |

Pendanaan didapatkan dari swadaya kelompok dimana setiap peserta (dosen) memiliki kontribusi masing-masing sebesar Rp. 750.000,- sehingga terkumpul dana sebesar Rp. 3.000.000,- yang dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh tim pelaksana untuk terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Laporan keuangan dan biaya terlampir

Pertemuan Awal



Diskusi Internal



Pemasangan Mural



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada kantor pusat Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat dengan tema ‘Penyuluhan Melalui Perancangan Mural Bagi Karyawan Internal Pada Badan Narkotika Nasional’, telah berjalan dengan baik terlihat dari antusiasme Direktorat Bidang Pencegahan terhadap kegiatan penyuluhan yang diberikan oleh para dosen program studi Desain Komunikasi Visual, Fikom UPI YAI.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memanfaatkan waktu sebanyak 48 jam (19 jam untuk observasi dan persiapan, 11 jam diskusi kelompok, 12 jam pelaksanaan kegiatan serta 6 jam pembuatan laporan kegiatan)

B. Saran

Dengan memperhatikan minat yang sangat besar dari para staf Direktorat Bidang Pencegahan, Badan Narkotika Nasional yang berkaitan dengan perancangan media kampanye maka disarankan kegiatan penyuluhan sejenis dapat dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**KEGIATAN PENYULUHAN MELALUI
PERANCANGAN MURAL BAGI KARYAWAN INTERNAL
PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PUSAT**

PEMASUKAN

Dana Mandiri (4 dosen) Rp. 750.000,- x 4 **Rp. 3.000.000,-**

PENGELUARAN

1. Digital Printing Mural		Rp. 1.900.000,-
2. Konsumsi	Rp. 50.000,- x 8	Rp. 400.000,-
4. Transportasi (bensin)		Rp. 200.000,-
5. Lain-lain		<u>Rp. 300.000,-</u>
Total		Rp. 2.600.000,-

Sisa Anggaran

1. Pemasukan		Rp. 3.000.000,-
2. Pengeluaran		<u>Rp. 2.800.000,-</u>
Sisa Dana Mandiri		Rp. 200.000,-

Jakarta, 22 Juni 2017



Joachim David M, S.Sn, M.Ds